



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 1, Tahun 2024, pp 458-465
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Masih Pentingkah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Era New Normal Covid-19

Helen Try Juni Asti^{1*}, Sherly Novita Mamoribo²

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Cenderawasih^{1,2}
Email: helentiaستي@gmail.com^{1*}

Abstrak

Kasus Coronavirus Disease -19 hingga saat ini masih mengalami *fluktuatif*. Meskipun saat ini sudah ditetapkan era *new normal* namun seyogyanya harus tetap menerapkan protokol kesehatan karena covid-19 masih ada. Era *new normal* berpotensi menimbulkan pemahaman yang salah pada masyarakat dimana masyarakat menganggap sudah tidak perlu menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah. Maka dengan demikian tim pengabdian menganggap perlu mendorong pemberdayaan masyarakat kampung koya distrik heram kota jayapura melakukan perilaku hidup bersih sehat pada era new normal covid-19. Metode yang digunakan dengan memberi penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga, perilaku adaptasi era *new normal* covid-19 dan cara melakukan cuci tangan pakai sabun sesuai anjuran *word health organization* melalui media pembelajaran visual dilanjutkan dengan praktik langsung cuci tangan pakai sabun. Peserta diikuti oleh bapak, ibu serta remaja kampung koya. Setelah mengikuti penyuluhan peserta dapat menjawab pertanyaan terkait materi dan mampu mempraktikkan cuci tangan pakai sabun. Melalui penyuluhan ini masyarakat memperoleh pengetahuan, wawasan tentang perilaku hidup bersih sehat tatanan rumah tangga, perilaku adaptasi era *new normal* covid-19, dan cara melakukan cuci tangan pakai sabun sesuai anjuran *word health organization*. Harapannya masyarakat yoka memberdayakan perilaku hidup bersih sehat era *new normal* covid-19 sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyebaran covid-19.

Kata Kunci: PHBS, Covid-19, Era New Normal

Abstract

Cases of Corona virus Disease -19 are still fluctuating. Even though the new normal era has now been established, we should still apply the health protocol because COVID-19 still exists. The new normal era has the potential to cause misunderstandings in the community where people think that it is no longer necessary to apply health protocols in accordance with government recommendations. Therefore, the service team considers it necessary to encourage the empowerment of the community of Yoka Village, District Heram, Jayapura City to carry out clean and healthy living behavior in the new normal era of Covid-19. The method used is to provide counseling about clean and healthy living behavior in household challenges, adaptive behavior in the new normal era of covid-19 and how to wash hands with soap as recommended by the world health organization through visual learning media followed by direct practice of washing hands with soap. Participants were followed by father, mother and youth from Yoya village. After attending the counseling, participants were able to answer questions related to the material and were able to practice hand washing with soap. Through this outreach, the community gains knowledge, insight into clean and healthy living behavior in household challenges, adaptive behavior in the new normal era of COVID-19, and how to wash hands with soap as recommended by the world health organization. The hope is that the Yoka community empowers clean and healthy living behavior in the new normal Covid-19 era as an effort to prevent and control the spread of COVID-19.

Keywords: PHBS, Coronavirus Disease-19, Era New Normal

PENDAHULUAN

Program PHBS yang dicanangkan oleh Pemerintah sudah berjalan cukup lama, namun dalam pelaksanaannya capaian keberhasilan dari program PHBS ini masih jauh dari harapan. Menurut Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia persentasi rumah tangga yang mempraktikkan PHBS meningkat dari 50,1% pada tahun 2010 menjadi 53,9% pada tahun 2011, dan 56,5% praktik PHBS rumah tangga pada tahun 2012, kemudian mengalami penurunan menjadi 55,0% di tahun 2013. Target pemerintah Indonesia terhadap program PHBS di tahun 2014 sampai 2019 adalah 80%, maka pencapaian tahun 2013 tersebut masih jauh dari target. (Kemenkes, 2015). Herniwati, Dkk menyatakan bahwa hasil evaluasi dan observasi menunjukkan bahwa masih kurangnya pemahaman PHBS dan GERMAS pada lansia, diperlukan sosialisasi program kesehatan pemerintah untuk lansia yang didukung oleh keluarga dan masyarakat (Herniwanti, Dewi, Yunita, & Rahayu, 2020). Hasil penelitian laili dan Aminah bahwa hampir seluruhnya keluarga di RT 01 RW 01 Desa Sambongwangan Jawa tengah memiliki PHBS kategori cukup. (Faizatul Laili & Aminah, 2021)

Penggerakan dan pemberdayaan masyarakat di bidang Kesehatan akan menghasilkan kemandirian masyarakat di bidang Kesehatan dengan demikian penggerakan dan pemberdayaan masyarakat merupakan proses sedangkan kemandirian merupakan hasil, karenanya kemandirian masyarakat di bidang Kesehatan bisa diartikan sebagai kemampuan untuk dapat mengidentifikasi masalah Kesehatan yang ada dilingkungannya, kemudian merencanakan dan melakukan cara pemecahannya dengan memanfaatkan potensi setempat tanpa tergantung pada bantuan dari luar (Ambarwati & Rismintari, 2009). Demikian juga yang di kemukakan oleh Maryuni bahwa masyarakat secara luas termasuk generasi muda bukan hanya menjadi obyek pembangunan Kesehatan, melainkan juga menjadi subyek pembangunan Kesehatan (Maryuni, 2013) Fathihani, 2021 menunjukkan bahwa melalui kegiatan pengarahan PHBS dan praktik pembuatan bahan alami sebagai herbal imuniti di peroleh masyarakat memahami bagaimana PHBS dan mengubah kebiasaan lama dengan kebiasaan baru dimasa *new normal*, peserta memahami pemanfaatan herbal alami sebagai herbal imuniti yang dapat dikosusmsi. (Fathihani, Herawaty; Yanti, & Apriani, 2021)

Kasus Coronavirus Disease -19 hingga saat ini masih mengalami *fluktuatif*. Meskipun saat ini sudah ditetapkan era *new normal* namun seyogyanya harus tetap menerapkan protocol kesehatan karena covid-19 masih ada. Era *new normal* berpotensi menimbulkan pemahaman yang salah pada masyarakat dimana masyarakat menganggap sudah tidak perlu menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ditujukan pada Kampung Yoka terletak di Distrik Heram Kota Jayapura Provinsi Papua yang merupakan salah satu kampung diantara 14 (empat belas) pemerintahan kampung yang ada di kota jayapura dan meruapakan salah satu kampung tertua yang ada di kota jayapura. Kampung yoka secara adat dikenal dengan nama Hebaeibulu secara administrasi berdiri pada tahun 1975 sesuai SK Mendagri No.4 tahun 1975. Kondisi wilayah kampung Yoka terletak di pinggiran danau tepatnya ujung timur danau sentani dengan luas wilayah kampung 10,20KM² yang terbagi menjadi 4 RW. pengabdian menganggap perlu mendorong pemberdayaan masyarakat kampung koya distrik heram kota jayapura melakukan perilaku hidup bersih sehat pada era *new normal* covid-19.

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan oleh Jaya, Dkk, 2021 bahwa setelah di lakukan edukasi PHBS di era *new normal* pada kader kesehatan menunjukkan bahwa pengetahuan kader baik 100% (Jaya, Wulandari, & Susiloningtyas, 2021). Seiring dengan Wijaya dan Rofiah, 2022 menyatakan bahwa setelah melakukan kegiatan penyuluhan PHBS dan pembuatan minuman herbal diperoleh pemahaman masyarakat bsanga baik mencapai mencapai 100%. Maka dengan demikian tim pengabdian menganggap perlu mendorong pemberdayaan masyarakat kampung koya distrik heram kota jayapura melakukan perilaku hidup bersih sehat pada era *new normal* covid-19. (Wijaya & Rofi'ah, 2022)

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan memberi penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga, perilaku adaptasi era *new normal* covid-19 dan cara melakukan cuci tangan pakai sabun sesuai anjuran *word health organization* melalui media pembelajaran visual dilanjutkan dengan praktik langsung cuci tangan pakai sabun yang di laksanakan pada tanggal 5 Agustus 2022 di Kampung Yoka diikuti oleh 30 peserta yang terdiri dari bapak- bapak dan ibu- ibu masyarakat Kampung Yoka Distrik Heram Kota Jayapura Papua. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat di lihat pada gambar bagan alir di bawah ini.



Gambar 1. Bagan Alir Tahap Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PKM)

Berdasarkan bagan alir di atas menunjukkan bahwa tahap awal kegiatan PKM dengan memberikan *pretest* kepada peserta berupa kuisioner berisi soal tentang indikator PHBS tatanan rumah tangga, Indikator perilaku adaptasi era *new norma* dan cara cuci tangan sesuai rekomendasi WHO dilanjutkan dengan kegiatan penyampaian/penyuluhan materi tentang PHBS tatanan rumah tangga, perilaku adaptasi era *new normal*, dan cara cuci tangan sesuai rekomendasi WHO, tahap akhir pemberian *post test* kuisioner soal tentang PHBS tatanan rumah tangga, perilaku adaptasi era *new normal*, dan cara cuci tangan sesuai rekomendasi WHO.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat Penyuluhan PHBS, adaptasi kebiasaan baru era “*new normal*” covid-19 dan cuci tangan sesuai rekomendasi WHO Kegiatan dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2022, di Kampung Yoka Distrik Heram Kota Jayapura Papua. secara bertahap pertama peserta diberikan materi tentang Sadar 10 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat PHBS diikuti oleh masyarakat kampung yoka distrik heram yang terdiri dari kaum bapak- bapak, ibu- ibu yang berjumlah 30 orang.

Sesi pertama kegiatan dengan melakukan penyuluhan PHBS tatanan rumah tangga meliputi indikator 1) lakukan persalinan di fasilitas kesehatan , 2), memberi asi eksklusif 3) menimbang balita setiap bulan, 4) makan buah dan sayur setiap hari, 5) melakukan aktifitas fisik setiap hari, 6) menggunakan air bersih, 7) mencuci tangan pakai sabun di air mengalir, 8) memberantas sarang nyamuk minimal seminggu sekali , 9) menggunakan jamban sehat, 9) tidak merokok, 10) menggunakan air bersih dilanjutkan penyampaian materi tentang adaptasi kebiasaan baru ‘*new normal*’ pada masa pandemic covid-19 meliputi 1) wajib penggunaan masker, 2) Jaga jarak 1-2 meter, 3) cuci tangan pakai sabun, 4) bawa handsanitizer, 5) tidak bersalaman 6) Gunakan Uang Elektronik, 7) duduk di tempat yang tidak disilang (menjaga jarak), 8) setiba di rumah langsung mandi, 9) Balita dan lansia di rumah aja, 10) Jika sedang flu di rumah aja, 11) makan makanan bergizi dan seimbang, 12) rajin olahraga dan tidak merokok. Proses kegiatan didokumentasikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Penyampaian Materi Tentang PHBS Tatanan Rumah Tangga



Gambar 3. Penyampaian Materi Tentang Perilaku Adaptasi New Normal Pandemi Covid-19

Sesi kedua kegiatan masyarakat berkesempatan menanggapi, bertanya dan berdiskusi tentang materi yang telah disampaikan. Para peserta antusias menanggapi, bertanya dan berdiskusi dengan pemateri dan mereka merasa puas dengan penjelasan dan jawaban yang diberikan pemateri. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut;



Gambar 4. Pemateri Memberikan Kesempatan Peserta Untuk Menanggapi, Bertanya dan Berdiskusi Tentang Materi yang Telah Disampaikan



Gambar 5. Peserta Antusias Menanggapi Bertanya dan Berdiskusi Tentang Materi yang Diperoleh

Sebaliknya Sucipto & Istiqomah melakukan edukasi tentang covid-19, penerapan protokol kesehatan di era *new normal* serta pengenalan masyarakat terhadap PHBS namun kegiatan edukasi kurang maksimal hal ini karena masih ada warga yang tidak merespon positif sehingga perlu adanya persiapan maksimal untuk melakukan kegiatan berikutnya (Sucipto & Istiqomah, 2020). Sebaliknya kegiatan penyuluhan yang di lakukan oleh zakiah, et al di peroleh bahwa pimpinan dan yayasan khairul ummah beserta seluruh guru dan siswa sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan PHBS menyongsong era *new normal* (Zakiah, Yuniarti, Rusmilawaty, & Muchtar, 2022) . Sama hal nya yang dilakukan oleh Putri dkk, 2020 setelah diberikan sosialisasi melalui video animasi kepada warga desa ngingit menunjukkan bahwa masyarakat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi PHBS di masa *new normal* (Putri, Setyowati, Putri, & Santi, 2020)

Kegiatan terakhir penyampaian materi cuci tangan sesuai rekomendasi WHO sekaligus simulasi dan dilanjutkan dengan praktik cuci tangan oleh peserta penyuluhan yang ditunjukkan pada gambar berikut;



Gambar 6. Penyampaian Materi Sekaligus Simulasi Cuci Tangan Sesuai Rekomendasi WHO



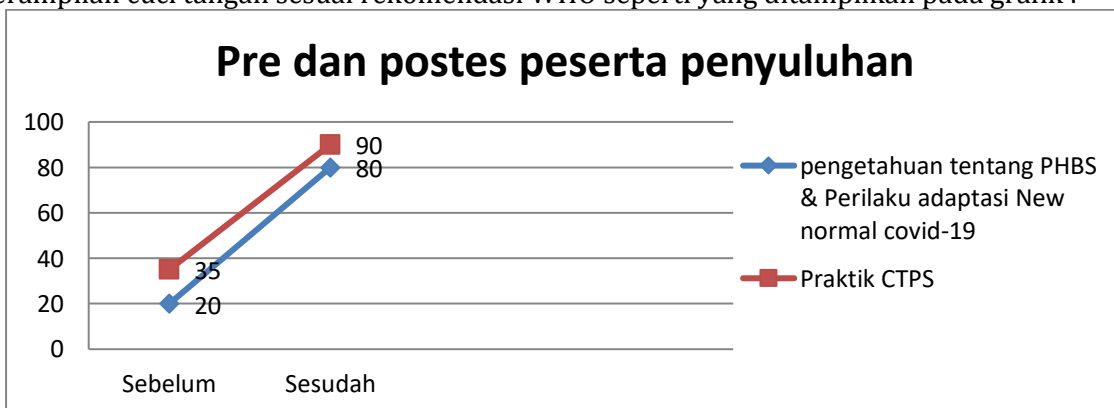
Gambar 7. Dokumentasi Setelah Menyelesaikan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Sadar perilaku hidup bersih dan sehat hendaknya diterapkan oleh setiap individu untuk menciptakan masyarakat yang sehat. Pada masa pandemic covid-19 saat ini menjadi momentum untuk menumbuh kembangkan sadar PHBS sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular covid-19. Melalui sadar PHBS bukan hanya meminimalisir paparan penyakit menular namun juga potensi penyakit tidak menular. Sejalan yang dikemukakan oleh Kemenkes RI, 2015 bahwa PHBS dalam SDGs merupakan salah satu bentuk upaya pencegahan yang menimbulkan dampak jangka pendek di dalam peningkatan kesehatan pada tiga tempat antara lain, pada lingkup anggota keluarga, masyarakat umum, serta sekolah (Kemenkes RI, 2015). Kegiatan program penyuluhan yang dilakukan oleh Ningsih dkk setelah dilakukan penyuluhan dan edukasi tentang PHBS diperoleh dampak dari kegiatan tersebut perangkat dusun dan kader PKK menyadari pentingnya perilaku ber-PHBS (Puspita Ningsih et al., 2022).seiring dengan hasil kegiatan yang di lakukan oleh Hotimah menunjukkan bahwa setelah diberikan sosialisasi PHBS era New normal diperoleh bahwa peserta sosialisasi memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan dan memotivasi serta beradaptasi terhadap anggota keluarga, masyarakat sebagai pelopor dalam melakukan perubahan PHBS era *new normal*. (Hotimah, 2020)

Tim pengabdian pada masyarakat uncen meyakini bahwa menerapkan PHBS dapat membentuk jasmani yang sehat selain itu juga dapat mencegah dan mengendalikan penyebaran covid-19 mengingat hingga saat ini lIndonesia masih masa pandemic covid-19 PHBS. Seiring dengan hasil penelitian Karo, bahwa Salah satu strategi dalam pencegahan penyebaran covid-19 dinyatakan sangat efektif dan mudah dilakukan oleh setiap lapisan masyarakat (Karo, 2012). Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Umboro dkk bahwa setelah di lakukan sosialisasi hidup sehat dan adaptasi era *new normal* masyarakat semakin memahami untuk memulai hidup sehat pada masa *new normal* (Umboro, Apriliany, & Ersalena, 2021) sementara yang dilakukan oleh Charisma et al bahwa masyarakat bahwa pandemic covid- berakhir setelah diberlakukan era *new normal* setelah diberikan penyuluhan PHBS menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai PHBS hal tersebut di buktikan oleh hasil *post test* yang dikerjakan. (Charisma et al., 2020).

Tim pengabdian pada masyarakat melakukan kegiatan penyuluhan interaktif antara pemateri dan peserta dalam menyampaikan informasi terkait pentingnya sadar PHBS agar terciptanya masyarakat Kampung Koya berdaya menerapkan PHBS. Kegiatan penyuluhan PHBS terbukti berpengaruh terhadap pengetahuan. Dimana adanya efek positif terhadap peningkatan pengetahuan (Wijayanti, Nuraini, & Deharja, 2017) Seiring dengan yang dikemukakan oleh Saleh & Kunoli Bahwa ada pengaruh penyuluhan dan pelatihan melalui media *liflet* terhadap pengetahuan kader PHBS Dimana kader PHBS mengalami peningkatan pengetahuan setelah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan melalui media *liflet* (Saleh & Kunoli, 2019) Sementara Atmadani et al menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan tentang PHBS setelah mengikuti penyuluhan PHBS (Atmadani, Yunita, Hidayati, Aldila, & Rizqi, 2021) sama halnya yang dibuktikan oleh Haryati bahwa dengan mendapatkan penyuluhan yang menggunakan media *liflet* juga membuktikan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan motivasi masyarakat untuk berperan aktif dalam melakukan perilaku hidup bersih dan sehat. (Haryati, 2022)

Kegiatan pengabdian pada masyarakat memberikan peningkatan pengetahuan tentang Penyuluhan PHBS, adaptasi kebiasaan baru era "*new normal*" covid-19 dan cuci tangan serta keterampilan cuci tangan sesuai rekomendasi WHO seperti yang ditampilkan pada grafik :



Gambar 8. Peningkatan Pengetahuan Peserta Penyuluhan Tentang PHBS, Perilaku Adaptasi New Normal Covid-19 dan Praktik CTPS

Seiring yang dilakukan oleh Ali dan Muhammad setelah melakukan penyuluhan PHBS pada keluarga di kelurahan Tobololo kota Ternate di era new normal yang kemudian dilakukan posttest, hasil posttest menunjukkan bahwa peserta penyuluhan memiliki pengetahuan yang meningkat tentang PHBS. (Ali & Muhammad, 2021)

SIMPULAN

Peserta penyuluhan PHBS mendapatkan pemahaman tentang masih pentingnya menerapkan protokol kesehatan pada era new normal covid-19. mengingat saat ini secara nasional maupun global masih mengalami pandemic covid-19. harapannya upaya promosi kesehatan seperti sosialisasi kepatuhan penerapan protokol kesehatan, PHBS tatanan sekolah dan yang lainnya terus di lakukan secara berkala untuk mewujudkan masyarakat Kampung Yoka distrik Heram yang sehat dan berdaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, K. M., & Muhammad, R. (2021). Pendampingan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Keluarga di Kelurahan Tobololo Kota Ternate di Era New Normal. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 25–31. Retrieved from <https://ejournals2.unmul.ac.id/index.php/abdimasfkm/article/view/5%0Ahttp://ejournals2.unmul.ac.id/index.php/abdimasfkm/index>
- Ambarwati, & Rismintari. (2009). Asuhan Kebidanan Komunitas. In *Nuha Medika*. Yogyakarta. Retrieved from <http://ojs.politeknikdarussalam.ac.id/index.php/jpkm/article/view/jpkm2/24>
- Atmadani, R. N., Yunita, S. L., Hidayati, I. R., Aldila, A. O., & Rizqi, F. D. (2021). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Preventif dalam Memutus Rantai Penyebaran Covid-19 pada kalangan Mahasiswa Baru Farmasi. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 153. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v4i2.620>
- Charisma, A. M., Anwari, F., Firnanda, G., Dwi, P., Sabara, I., & Aristian, F. (2020). Implementasi Sadar Covid-19 berbasis Cipta Karya Masyarakat dalam PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) di era New Normal 2020). Hal ini menyebabkan keresahan bagi masyarakat khususnya Jawa Timur sehingga perilaku hidup sehat bersih (PHBS) dalam 3M (me. *Implementasi Sadar Covid-19 Berbasis Cipta Karya Masyarakat Dalam PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) Di Era New Normal*, 305–311.
- Faizatul Laili, D., & Aminah, T. (2021). PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) Keluarga pada Era New Normal. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 9(2), 51–63. <https://doi.org/10.47794/jkhws.v9i2.329>
- Fathihani, Herawaty, Yanti, & Apriani, A. (2021). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Penggunaan Herbal Imuniti di Masa New Normal di Lingkungan Kelurahan Tanjung Duren. *Andhara*, 1(1), 85–96.
- Haryati. (2022). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan dan Aksi Masyarakat dalam Upaya Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Masyarakat Kelurahan Kambu Kota Kendari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Meambo*, 1(July), 74–82. Retrieved from file:///C:/Users/Royal Computer/Downloads/126-Article Text-158-1-10-20210115 (1).pdf
- Herniwanti, H., Dewi, O., Yunita, J., & Rahayu, E. P. (2020). Penyuluhan Perilaku Hidup Sehat Dan Bersih (PHBS) dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) kepada Lanjut Usia (LANZIA) Menghadapi Masa Pandemi Covid 19 dan New Normal dengan Metode 3M. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 363–372. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i5.82>
- Hotimah, siti husnul. (2020). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Era New Normal*. 3(2), 188–205.
- Jaya, S. T., Wulandari, R. F., & Susiloningtyas, L. (2021). Pendidikan Kesehatan PHBS Kader Kesehatan Era New Normal di Desa Darungan. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 162–166. Retrieved from <http://jceh.org/>
- Karo, M. B. (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19*. 1–4.
- Maryuni. (2013). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). In *CV trans ilfo Media*. Jakarta. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i1.123>
- Puspita Ningsih, K., Eko Pramono, A., Rahmatul Ilmi, L., Prahesti, R., Sunarsih, T., Nursanti, I., ... Gadjah Mada, U. (2022). *Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dalam Rangka Menyambut Era New Normal*. 5(2), 63–71. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.36257/aps.vixpp63-71>
- Putri, S. F., Setyowati, D. A., Putri, R., & Santi, I. N. (2020). Vidio Animasi Prilaku Hidup Bersih Sehat sebagai Media Pendidikan Masyarakat di Masa New Normal. *Jurnal Karinov*, 3(3), 201–207.
- Saleh, A., & Kunoli, F. J. (2019). Pengaruh Penyuluhan Dan Pelatihan Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Kader Phbs Di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 159–164. <https://doi.org/10.31934/promotif.v8i2.498>
- Sucipto, S., & Istiqomah, S. (2020). Upaya Penguatan Kapabilitas Masyarakat Dalam Pengenalan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Era New Normal. *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 137–154. <https://doi.org/10.22515/tranformatif.v1i2.2998>
- Umbaro, R. O., Apriliany, F., & Ersalena, V. F. (2021). Hadapi pandemi covid-19 dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di era new normal. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(3), 331. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i3.10195>
- Wijaya, G. A., & Rofi'ah, F. (2022). Penyuluhan Pola Hidup Bersih Sehat dan Pembuatan Minuman

Herbal di Masa Covid-19 di Desa Luworo, Kecamatan Pilangkenceng, Kabupaten Madiun. *JATIMAS : Jurnal Pertanian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38. <https://doi.org/10.30737/jatimas.v2i1.2554>

Wijayanti, R. A., Nuraini, N., & Deharja, A. (2017). Efektifitas Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Di Smp Islam Mahfilud Duror Jelbuk. *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 16(3), 204–208. <https://doi.org/10.25047/jii.v16i3.312>

Zakiah, I. d, Yuniarti, Rusmilawaty, & Muchtar. (2022). Peningkatan Pengetahuan Anak Sd Khairu Ummah Tentang Phbs Dalam Menyongsong Era New Normal Banjarbaru 2021. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 30–36. <https://doi.org/10.51878/elementary.v2i1.934>